



P-ISSN : 2622-1276
E-ISSN: 2622-1284

The 6th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)

Website Ciastech 2023 : <https://ciastech.net/>

Open Confrence Systems : <https://ocs.ciastech.net/>

Proceeding homepage : <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/issue/view/236>

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI SDN 3 WONOSARI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3

Bisma Arbiansha Putra^{1*)}, Niken Paramita²⁾, Firina Lukitaningtias³⁾, Kharisma Nur Oktavia⁴⁾

¹⁾ Program Profesi Guru Pra Jabatan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

²⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

³⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang

⁴⁾ Program Studi S1 Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jember

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel:

Naskah masuk, 12 November 2023

Direvisi, 29 November 2023

Diterima, 1 Desember 2023

Email Korespondensi:

bismaarbiansha@gmail.com

ABSTRAK

Mengupayakan peningkatan *flexibility* pada abad ke-21 dan revolusi industri 4.0 yang sangat dinamis dan membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten, berkepribadian unggul, serta mampu memahami tantangan digital, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia meluncurkan sebuah program yang disebut Merdeka Belajar Kampus Merdeka berupa asistensi mengajar pada satuan pendidikan di berbagai desa/kota yang terindikasi 3T (Terluar, Tertinggal, Terdepan), salah satunya di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonosari. Banyak sekolah yang masih belum optimal dalam peningkatan kompetensi dan kualitas yang layak. Program kampus mengajar dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memberdayakan mahasiswa agar dapat berkolaborasi bersama sekolah dalam peningkatan kompetensi di bidang pembelajaran literasi numerasi, habituasi teknologi, dan administrasi sekolah. Metode yang digunakan pada pengabdian berupa asistensi mengajar langsung di kelas, membantu habituasi teknologi, dan administrasi sekolah. Hasil kegiatan ini meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam hal pendidikan dasar. Mahasiswa juga belajar bagaimana bekerja sama lintas bidang ilmu serta menangani masalah yang mengganggu masyarakat.

Kata Kunci : *kampus mengajar, kompetensi, literasi numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah*

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan pasti akan terus menghadapi banyak masalah saat berkembang. Satu diantaranya adalah kualitas proses belajar dan mengajar yang buruk [1]. Agar pendidikan dapat terus berkembang, kualitas pendidikan mesti diubah. Taraf pendidikan dapat ditingkatkan dengan berbagai cara. Ini termasuk mengembangkan kurikulum, melakukan inovasi dalam pembelajaran, dan memastikan siswa memiliki alat dan perlengkapan yang diperlukan. WHO, lembaga kesehatan global, menetapkan virus corona sebagai pandemi sejak Maret 2020 [2]. Lebih dari 200 negara telah mengalaminya. Kampanye untuk di rumah saja, menstabilkan jarak sosial dan fisik, dan pelarangan mudik adalah beberapa tindakan yang diambil pemerintah Indonesia untuk mencegah peningkatan covid -19. Garis aturan ini dibuat untuk memungkinkan orang tetap di rumah saat bekerja, belajar, dan beribadah [3].

Pembelajaran di era revolusi 4.0, disokong dengan teknologi digital [4][5]. Teknologi ini membantu mewujudkan pendidikan cerdas dengan meningkatkan kualitas pendidikan, pemerataan pendidikan, dan memperluas akses dan relevansi. Hasilnya adalah siswa yang terampil, kreatif, dan kritis yang dapat berkomunikasi dan berpikir kritis [6]. Era revolusi industri 4.0, terdapat kebutuhan primer untuk menguasai bahan ajar membaca dan menulis secara terpadu. Supaya penguasaan dapat maksimal, perlu dilakukan langkah optimal di bidang pendidikan, termasuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Harapannya program ini berjalan dengan *output* baik, baik *soft skill* maupun teknis, sehingga siap dan disesuaikan kebutuhan zaman, mempersiapkan lulusan menjadi pemimpin masa depan yang berprestasi, beretika dan bermoral [7].

Keadaan ini tentu menghasilkan proses yang signifikan kepada dunia pendidikan. Pembelajaran yang semula dilakukan secara *offline* kini berganti dalam waktu sementara secara daring. Transisi pembelajaran ini semestinya berdampak pada guru dan siswa karena terjadi secara tiba-tiba dan tanpa persiapan. E-learning merupakan suatu pola baru yang memanfaatkan media digital khususnya internet untuk melaksanakan pembelajaran. Menurut Afifulloh dan M Sulistiono [8] serta Akmillah Ilhami [9], pembelajaran online adalah pembelajaran konvensional dengan menggunakan internet dan disajikan dalam bentuk digital. Dalam situasi darurat pandemi Covid-19, pembelajaran online dianggap sebagai satu-satunya cara guru dan siswa agar dapat berkomunikasi satu sama lain. Perubahan sistem pembelajaran yang tiba-tiba ini pasti akan mengganggu guru di sekolah dasar yang biasanya belajar secara tatap muka. Karena pandemi covid-19, masyarakat dituntut untuk belajar teknologi, perubahan ini terjadi dengan cepat. Sekarang siswa harus menyesuaikan untuk belajar secara online dari jarak jauh daripada belajar langsung dari guru mereka di sekolah. Pendidikan karakter menjadi sangat penting di usia sekolah dasar dan harus dimulai sejak dini. Setiap orang memiliki potensi yang luar biasa sejak lahir, namun potensi ini perlu dipertahankan dan dikembangkan melalui interaksi dengan orang lain dalam keluarga, sekolah, dan lingkungannya [10][11].

Kampus Mengajar Angkatan 3 sendiri merupakan salah satu Program Kampus Merdeka Belajar (MB-KM), mahasiswa dari rumpun pendidikan ataupun yang non pendidikan bisa ikut berkolaborasi untuk membantu berlangsungnya kegiatan pendidikan di daerah. Maksud dari program KM adalah untuk membantu sekolah-sekolah yang terdampak Covid-19 tetap dapat melaksanakan pembelajarannya dan melaksanakan program merdeka belajar yang sebelumnya telah diberlakukan oleh pemerintah [12][13]. Keterampilan berhitung, membaca, dan menulis sangat penting untuk mendapatkan akses yang lebih luas karena dapat bermanfaat dalam berbagai lini kehidupan. Akan tetapi, banyak peserta didik yang masih belum memenuhi standar menghitung, menulis, dan

membaca. Meskipun kurikulum sekolah mencakup dua tugas utama lainnya, yaitu pemeliharaan teknologi dan manajemen administrasi sekolah, konsentrasi kegiatan kampus mengajar ini adalah peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Pembelajaran campuran juga dikenal sebagai pembelajaran yang dilakukan baik di rumah maupun di sekolah. Pendekatan ini memang sebagai indikasi bahwa pola kebiasaan belajar akan berubah karena perubahan zaman.

SD Negeri 3 Wonosari terletak di Desa Wonosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, dan untuk status sekolah memiliki akreditasi B. Upaya peningkatan kualitas sekolah mencakup kegiatan belajar di seluruh mata pelajaran dengan penekanan literasi dan numerasi, habituasi teknologi, serta bantuan manajemen administrasi sekolah. Manfaat yang diharapkan atas terlaksananya kegiatan ini agar bisa memberikan wadah untuk mengembangkan kepribadian, pengalaman belajar, dan jiwa kepemimpinan. Saat tim mahasiswa kampus mengajar melakukan pengamatan, kegiatan belajar mengajar di Sekolah saat itu dilakukan melalui belajar luring atau tatap muka karena untuk kegiatan belajar secara *online* terkendala signal. Di SD Negeri 3 Wonosari terdapat 7 guru dan 108 siswa (rentang kelas 1-6). Sekolah memiliki bangunan dengan lima ruang kelas untuk kegiatan KBM, satu ruang perpustakaan, dan satu musholla. Sedangkan ruang guru dan kepala sekolah berada di seberang jalan raya dengan lokasi yang terpisah. Hal ini menunjukkan bahwa minimnya sumber daya pengajar dan fasilitas dapat berakibat kurangnya standar kualitas siswa yang dihasilkan

2. METODE PELAKSANAAN

Di SD Negeri 3 Wonosari, kegiatan melibatkan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mencapai berbagai tujuan. Diantaranya mencakup peningkatan peran dan aksi nyata perguruan tinggi dan mitra dalam pengembangan kualitas pemuda bangsa, menumbuhkan kesadaran, kepekaan dan empati mahasiswa terhadap masalah yang terjadi di lingkungan, mengajarkan mereka keterampilan berpikir kolaboratif dengan kemajemukan latar belakang dari disiplin ilmu dan keinginan untuk rangsangan pemecahan dalam menyelesaikan masalah, serta meningkatkan pengetahuan, moralitas, *soft skill*, dan *hard skill* mahasiswa [14]. Proses ini terdiri dari tiga tahap berurutan, yaitu observasi, pelaksanaan dan analisis, serta harus menghasilkan laporan. Pendapat Usman dan Anggraini [15] sejalan dengan hal ini, mereka menyatakan bahwa penyusunan karya ilmiah memiliki tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap analisis hasil mencakup penyusunan laporan, perbaikan, dan pengumpulan laporan. Tahap pelaksanaan melibatkan kegiatan mengajar, pembiasaan untuk memanfaatkan teknologi, dan administrasi manajemen sekolah. Sementara tahap persiapan meliputi pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program [16]. Tim membagi tugas dengan cara membentuk koordinator, juru bicara dan divisi atas dasar pemetaan masalah yang ada. Rincian penjadwalan kegiatan dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Alur kegiatan kampus mengajar angkatan 3 di SDN 3 Wonosari

No	Tahapan	Target Capaian Hasil	Jadwal
1	Persiapan Kegiatan KM 3	<ul style="list-style-type: none"> - Pembekalan oleh Kemendikbudristek - Pembekalan oleh dinas pendidikan Kabupaten Malang - Observasi langsung ke sekolah dan koordinator wilayah Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang 	Pekan 1 - 2

Lanjutan Tabel 1. Alur kegiatan kampus mengajar angkatan 3 di SDN 3 Wonosari

No	Tahapan	Target Capaian Hasil	Jadwal
2	Pelaksanaan kegiatan literasi numerasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan dukungan dan pendampingan kepada semua tingkatan kelas, termasuk tingkat menengah dan rendah, dengan penekanan pada pembelajaran literasi numerasi yang dilakukan sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka. - Membantu guru dalam menciptakan, menyusun, dan merangkai media pembelajaran berupa video animasi yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. - Memperkenalkan kepada guru (<i>sharing session</i>) beberapa eksperimen yang dapat digunakan sebagai bantuan dalam proses pembelajaran. 	Pekan 3 - 17
3	Pelaksanaan dan analisis kegiatan adaptasi teknologi	<ul style="list-style-type: none"> - Agar siswa dapat memanfaatkan aplikasi <i>google for education</i> - Mengarahkan siswa untuk membuat video kreatif sehingga termotivasi untuk meningkatkan skill editing - Mengirim pesan broadcast untuk melatih siswa menganalisis poin literasi dan numerasi menggunakan basis WA group - Tim membuat fasilitas penunjang media sosial untuk lebih memaksimalkan jangkauan kegiatan yang lebih luas 	Pekan 3 - 17
4	Pelaksanaan dan analisis kegiatan Manajerial administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Menata nomenklatur buku sesuai bidang - Menyusun buku serta mengedukasi siswa perihal pentingnya membaca - Membantu wali kelas dalam menyusun Modul Ajar kurikulum merdeka dan mengadakan workshop IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) - Membantu sekolah dalam menata administrasi yang sifatnya minor, seperti absensi kelas, data kondisi bangunan, data orang tua peserta didik, dll 	Pekan 3 - 17
5	Penarikan Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Pengerjaan laporan, presentasi, dan evaluasi - Pamit undur diri kepada siswa, sekolah, dan korwil Wonosari 	Pekan 18 - 19

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tahapan persiapan pengabdian

1. Pembekalan

Mahasiswa melakukan pembekalan pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 3 sebelum dikirim ke sekolah tempat penugasan. Kegiatan pembekalan dilakukan melalui *zoom meeting* dan *live streaming YouTube* pada 24 Januari - 24 Februari 2022 dan diikuti mahasiswa kampus mengajar angkatan ke 3 seluruh Indonesia. Tujuan dari pembekalan kampus mengajar adalah memberikan informasi yang diperlukan untuk melakukan kegiatan penugasan di lingkungan pendidikan, Komunikasi kearifan lokal, profil pelajar Pancasila, pedagogi sekolah dasar, kerangka literasi dan numerasi dasar, strategi pembelajaran yang inovatif, literasi keuangan, kurikulum otonom, aplikasi penilaian pembelajaran, aplikasi MBKM, duta perubahan perilaku, dan prinsip-prinsip perlindungan anak, semuanya tercakup dalam materi pembekalan. Tampilan *zoom* yang dilakukan pada kegiatan ini seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembekalan yang dilakukan oleh Kemdikbud lewat Zoom Apps

2. Koordinasi Dengan Dinas

Proses koordinasi dengan dinas terdiri dari dua tahap, yaitu berkoordinasi dengan koordinator wilayah cabang Wonosari Dinas Pendidikan Kabupaten Malang dan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. Pada tanggal 25 Februari 2022, diadakan rapat koordinasi dengan Dispdik Kabupaten Malang. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk membahas pelaksanaan Program Kampus Mengajar 3 dan memproses surat tugas yang akan digunakan untuk melaksanakan program kerja di lembaga-lembaga yang berada di bawah yurisdiksi dinas. Pertemuan melalui *Zoom meeting* digunakan untuk melakukan kegiatan ini. Koordinasi kedua dilakukan di Koordinator Wilayah (Korwil) Kecamatan Wonosari, Dinas Pendidikan Kabupaten Malang pada tanggal 1 Maret 2022. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk mengakomodir harapan-harapan yang diprioritaskan oleh tim untuk direalisasikan selama penugasan dan memohon izin guna melaksanakan kegiatan di SD Negeri 3 Wonosari yang berada di bawah yuridiksi Korwil Kecamatan Wonosari. Dokumentasi dengan pihak sekolah dan koordinator wilayah Kecamatan Wonosari ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. (a) Foto bersama dengan pihak sekolah; (b) dan bersama DPL serta Ketua Korwil Wonosari

3. Observasi Lapangan Persekolahan

Tahap observasi sebelum membuat program kerja sangat penting dilakukan karena merupakan tahap penghimpunan data yang dapat menganalisa SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Ismail dkk, [17] mendefinisikan observasi sebagai proses pengumpulan data melalui pengamatan sistematis terhadap kejadian-kejadian dalam skenario tertentu, diikuti dengan pencatatan dan penafsiran secara sistematis terhadap kejadian-kejadian yang diamati [18]. Teknik pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru digunakan untuk melakukan

observasi. Dengan mengamati secara seksama bangunan, infrastruktur sekolah, administrasi, dan aspek-aspek lain dari lingkungan fisik. Gambar 3 menunjukkan dokumentasi Rektor UWG beserta jajaran melakukan kunjungan ke SDN 3 Wonosari, kunjungan DPL, dan kondisi lingkungan fisik.



Gambar 3. (a) Kunjungan Rektor Univ. Widyagama Malang dan jajaran; (b) DPL bersama tim kampus mengajar 3 di SDN 3 Wonosari; (c) Kondisi lingkungan fisik di SDN 3 Wonosari

4. Perencanaan Program Kerja

Konsep program kerja disusun berdasarkan hasil pemantauan lapangan. Perencanaan pemantauan dilakukan dengan mempertimbangkan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Pendekatan SWOT dipilih untuk menggali program kerja yang relevan dan berpotensi dalam meningkatkan kompetensi sekolah, serta mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi agar dapat dicari solusinya. Penyusunan program kerja dilakukan secara individu maupun dalam kelompok untuk memungkinkan pertukaran pendapat antar anggota kelompok. Hasil perencanaan program kerja dikolaborasikan dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) guna memperoleh masukan, alternatif, apresiasi, dan solusi terhadap program yang disusun. Program kerja awal yang disusun tidak bersifat final, karena dalam situasi pembelajaran terbatas akibat pandemi Covid-19, program kerja akan terus beradaptasi sesuai dengan penyesuaian situasi dan kondisi pembelajaran di lapangan.

3.2. Tahapan Pelaksanaan Dan Hasil Analisis Pengabdian

1. Mengajar

Penerapan mengajar merupakan aktivitas penting dalam keberlangsungan program Kampus Mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing dapat mengintegrasikan atau mengaplikasikan berbagai kemampuan yang telah diperolehnya di kampus ke dalam kehidupan sekolah secara nyata. Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar di SD Negeri 3 Wonosari, fokus pada pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung. Pada mulanya, proses pembelajaran dilakukan secara terbatas melalui grup *WhatsApp* sebagai media *primer* untuk pembelajaran online selama periode pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) akibat pandemi Covid-19. Setelah bulan kedua, kegiatan pendampingan dilakukan secara tatap muka karena pembelajaran langsung sudah dapat dilakukan dalam skala terbatas. Selama pembelajaran tatap muka, mahasiswa berperan maksimal dalam membantu guru di kelas. Sepanjang pembelajaran tatap muka terbatas, mahasiswa juga berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kemampuan literasi, dengan fokus pada melatih siswa kelas rendah yang masih belajar membaca, serta meningkatkan kemampuan matematika, terutama dalam berhitung untuk siswa kelas rendah dan tinggi. Proses pembelajaran dalam dan di luar kelas dapat dilihat dalam Gambar 4.



Gambar 4. (a) Asistensi mengajar di kelas rendah dan tinggi; (b) pembelajaran bersifat *out door*; (c) diskusi selepas kegiatan belajar mengajar

2. Adaptasi Teknologi

Fokus utama dari kegiatan adaptasi teknologi adalah siswa. Siswa diajarkan cara menggunakan perangkat komputer, laptop, atau ponsel yang terintegrasi dengan GAFE sebelum mempelajari berbagai aplikasi. Hal ini dikarenakan fakta bahwa siswa di Dusun Pijiombo tidak memiliki akses ke warung internet, sehingga mereka tidak terbiasa menggunakan komputer atau laptop. Oleh karena itu, adaptasi dilakukan dengan pendekatan dasar. Setelah siswa belajar menggunakan komputer atau laptop, mereka diajarkan untuk menggunakan aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan video kreatif, meningkatkan penggunaan perangkat secara positif, dan memanfaatkan teknologi digital untuk keperluan editing. Pembelajaran ini dilakukan oleh tim mahasiswa kampus mengajar.

Untuk mengadopsi teknologi, diluncurkannya aplikasi AKSI Sekolah SD yang berbasis android. Aplikasi ini digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa dalam literasi dan numerasi. Siswa diberikan waktu dua kali untuk mempelajari dan mengerjakan aplikasi AKSI sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pusat. Mahasiswa kampus mengajar menggunakan proyektor dan LCD sekolah serta memanfaatkan media interaktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini menekankan pentingnya bersifat selektif dari video referensi yang relevan dengan mata pelajaran ketika dipelajari. Sekolah melakukan adaptasi teknologi dengan pendekatan yang sederhana seperti ini. Selain itu, tim juga memberikan penekanan pada penggunaan dasar media sosial sebagai jalur utama untuk publikasi. Dengan adanya langkah ini, SD Negeri 3 Wonosari akan dapat memanfaatkan media sosial mainstream di masa depan. Dari sudut pandang pengembangan media sosial, *Instagram* mendapat respon yang positif, terbukti dengan fakta bahwa akun tersebut telah berhasil mendapatkan sekitar 394 pengikut dalam waktu 4 bulan. Hal yang serupa juga dialami oleh *YouTube*, dengan sekitar 100 *subscriber* dan 1.321 tontonan dalam waktu kurang dari satu bulan. Menjadi kebanggaan tersendiri ketika akun ini diunggah oleh akun pusat Kampus Mengajar dan digunakan untuk melakukan komunikasi langsung melalui pesan langsung (DM) oleh perusahaan yang menjual buku premium. Buku-buku tersebut akan didonasikan kepada SD Negeri 3 Wonosari. Terkait perihal dokumentasi adaptasi teknologi yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. (a) Pelatihan menggunakan fasilitas GAFE dengan media sekolah; (b) melakukan pelatihan kepada dewan guru tentang pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran; (c) penyerahan bukti penghargaan karena telah berkolaborasi untuk mengadaptasi teknologi

3. Administrasi Sekolah

Program administrasi sekolah melibatkan kegiatan yang membantu sekolah dalam mengelola perpustakaan. Hal ini dianggap penting karena adanya nomenklatur yang digunakan untuk mengklasifikasikan buku berdasarkan tingkat dan jenisnya, tujuannya adalah untuk mencegah kehilangan buku dan memantau jumlah serta jenis buku yang tersedia. Selain itu, tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan kenyamanan bagi siswa ketika menggunakan ruang baca perpustakaan [19][20]. Tim mahasiswa juga mengajarkan kepada seluruh siswa tentang pentingnya menjaga, merapikan, dan punya rasa memiliki terhadap fasilitas perpustakaan yang ada, sehingga mereka dapat memanfaatkannya dengan optimal.

Tim mahasiswa membuka *open* donasi program galang buku yang dipublikasikan pada media sosial sebagai sarana utama, mengingat adanya kekurangan buku yang membutuhkan peningkatan jumlah dan kualitas. Sebagai hasilnya, akun Instagram tim menerima pesan langsung (DM) dari @rabbithole.id, sebuah perusahaan berkantor di Jakarta yang menawarkan donasi buku bacaan sebagai bantuan. Sebanyak sebelas buku kemudian diberikan kepada perpustakaan SD Negeri 3 Wonosari. Tim menganggap keberhasilan ini sebagai bukti kekuatan media sosial yang luar biasa. Meskipun terpisah oleh provinsi yang berbeda, hal ini menunjukkan bahwa seseorang dapat terinspirasi untuk berbagi melalui media sosial.

Selain itu, untuk pengembangan modul kurikulum merdeka untuk kelas 1 dan 4, tim mahasiswa kampus mengajar mengadakan pelatihan yang menghadirkan narasumber dari instruktur nasional. Hal ini merupakan hasil dari partisipasi guru-guru se Korwil Wonosari dalam workshop kurikulum merdeka. Aktif terlibat dan memberikan kontribusi dalam kegiatan di luar program kerja tim, yang dapat memberikan dampak yang lebih besar dan bermanfaat bagi sekolah. Mitra sangat luar biasa dalam melakukan kolaborasi penyiapan tempat, fasilitas, dan sarpras. Hasil kegiatan ini disajikan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Penyerahan donasi buku dari Rabbit Hole kepada pihak sekolah; (b) penataan ulang sesuai nomenklatur buku di perpustakaan sekolah; (c) pelaksanaan workshop kurikulum merdeka bekerjasama dengan instruktur nasional

4. KESIMPULAN

Kegiatan penerjunan Kampus Mengajar Angkatan 3 berlangsung dari Februari hingga Juni 2022. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi SDN 3 Wonosari dengan fokus pada peningkatan literasi numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Mahasiswa Kampus Mengajar bekerja sama dengan pihak sekolah dalam bentuk pelatihan, pengembangan, dan refleksi untuk terus meningkatkan hasil kegiatan setelah Kampus Mengajar Angkatan 3 berakhir. Kegiatan ini mendapat respon positif dari pihak sekolah dan peserta didik di SDN 3 Wonosari. Dari awal sampai akhir, kegiatan ini mencapai kesuksesan yang luar biasa. Setelah kegiatan selesai, guru dan siswa merasa sangat termotivasi dan bersemangat untuk melanjutkan proses belajar mengajar dengan baik. Selain itu, adaptasi terhadap teknologi dan administrasi sekolah berjalan lancar, terbukti dari perubahan positif yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan. Meskipun Kemendikbud berhak menentukan sekolah mitra, kerja sama yang sudah terbangun selama ini diharapkan tetap berlanjut. Program-program yang dirintis di sekolah mitra dapat dilanjutkan oleh tim kampus mengajar lain di angkatan berikutnya, semoga hal ini memotivasi untuk terus mengembangkan kegiatan-kegiatan inovatif ke depannya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diperuntukkan kepada Kemendikbud Ristek atas terselenggaranya program kampus mengajar angkatan 3 dan terima kasih juga untuk mitra yang sudah kooperatif dalam bekerjasama yaitu SDN 3 Wonosari, Kabupaten Malang.

6. REFERENSI

- [1] E. Fatmawati, "Dukungan Perpustakaan Dalam Implementasi 'Kampus Merdeka Dan Merdeka Belajar,'" *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 6, No. 2, Pp. 1076–1087, 2020, Doi: 10.20961/Jpi.V6i2.46682.
- [2] A. D. Listiandi, W. Hapsari, D. Anggraeni, I. J. Kusuma, R. Budi, And N. Widanita, "Pola Hidup Sehat Dengan Pendekatan Aktivitas Fisik Dan Pengaturan Pola Makan Pada Ibu-Ibu Pkk Di Wilayah Desa Sokaraja Tengah," *Journal Of Community Health Development*, Vol. 2, No. 1, Pp. 1–12, 2021, [Online]. Available: <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jchd>.
- [3] W. Aan, I. Saidatul, And F. Kholida, "Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar," *Metodik Didaktik Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, Vol. 16, No. 2, Pp. 102–107, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/metodikdidaktik/article/view/30125/13818>.

- [4] H. Suwardana, "Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental," *Jati Unik : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, Vol. 1, No. 1, 2018, Doi: 10.30737/Jatiunik.V1i2.117.
- [5] Y. Fisabilillah And D. Rahmadanik, "Implementasi Penerapan Literasi Dan Numerasi Pada Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 3 Di Sdn 1 Kedungkumpul, Sukorame, Kabupaten Lamongan," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, Pp. 876–883, 2022, Doi: 10.31004/Cdj.V3i2.4879.
- [6] N. Y. Ibrahim, S. Widada, And K. S. Lestari, "Media Desain Komunikasi Visual Sebagai Penunjang Promosi Pada Smk Excellent 1 Tangerang," *Mavib Journal*, Vol. 1, No. 1, 2020, Doi: 10.33050/Mavib.V1i1.830.
- [7] N. Susilawati, "Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme," *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 3, 2021, Doi: 10.24036/Sikola.V2i3.108.
- [8] M. Afifulloh And M. Sulistiono, "Penguatan Literasi Digital Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual," *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 7, No. 2, Pp. 211–216, 2023, Doi: 10.30656/Jpmwp.V7i2.5346.
- [9] Akmillah Ilhami, "Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 07, No. 2, Pp. 605–619, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/index>.
- [10] A. Syahnaz, F. Widiandari, And N. Khoiri, "Konsep Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 9, No. 2, Pp. 868–879, 2023, Doi: https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.493. Ab.
- [11] S. Andari, W. Windasari, A. Setiawan, And A. Rifqi, "Student Exchange Program Of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MbkM) In Covid-19 Pandemic," *Jpp (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, Vol. 28, No. 1, 2021, Doi: 10.17977/Um047v27i12021p030.
- [12] D. Kodrat, "Industrial Mindset Of Education In Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Policy," *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, Vol. 4, No. 1, 2021, Doi: 10.47076/jkpi.v4i1.60.
- [13] B. A. Putra, C. M. Qomariyah, And C. Aditya, "Eksistensi Dan Implementasi Program Magang Mbkm Di Arwana Studi Engineering Consultan Malang," In *Conference On Innovation And Application Of Science And Technology (Ciastech)*, 2021, Pp. 1011–1016, [Online]. Available: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2459613>.
- [14] Mendikbud, "Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (Pkkmb) Tahun 2020," *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*, 2020.
- [15] R. A. Usman And R. Anggraini, "Kendala Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Perilaku Disiplin Anggota Pramuka Smp Negeri 10 Padang," *Journal Of Civic Education*, Vol. 3, No. 2, 2020, Doi: 10.24036/jce.v3i2.339.
- [16] A. Surya And H. Sholih, "Pembinaan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum Bagi Guru Sd Muhammadiyah Jonggo," *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 7, No. 2, Pp. 243–248, 2023, Doi: <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i2.5194> Pendahuluan.
- [17] I. Ismail, H. Hasan, And M. Musdalifah, "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan," *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2018, Doi: 10.33487/Edumaspul.V2i1.48.
- [18] K. D. Handayani, Y. Risdianto, N. W. Hidajati, And A. Widjaya, "Pelatihan Perhitungan Struktur Sap2000 Untuk Menunjang Mata Pelajaran Statika Bagi Guru Mgmp Kota Mojokerto Dan Sekitarnya," *Jurnal Penamas Adi Buana*, Vol. 7, No. 01, Pp. 36–49, 2023, [Online]. Available:

[Http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas](http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas).

- [19] E. Puspitosarie And M. A. Tahir, "Manajemen Perpustakaan Guna Peningkatan Sarana Belajar Mengajar Di Sekolah Alam Nur Hikmah Kota Malang," In *Conference On Innovation And Application Of Science And Technology (Ciastech)*, 2021, Pp. 811–818, [Online]. Available: [Https://ciastech.widyagama.ac.id](https://ciastech.widyagama.ac.id).
- [20] Kuswanto And Hardono, "Teori Hasrat Peniruan Pada Kegiatan Membaca Di Perpustakaan Sekolah Dasar Kabupaten Sidoarjo," *Journal On Education*, Vol. 05, No. 03, Pp. 8757–8773, 2023, [Online]. Available: [Http://jonedu.org/index.php/joe](http://jonedu.org/index.php/joe).